

**KECERDASAN EMOSIONAL DALAM FILM 5 ELANG
KARYA SALMAN ARISTO DAN RELEVANSINYA PADA
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA MI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

HAMAM MUFTY

NIM : 09480063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamam Mufty

NIM : 09480063

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Yang menyatakan,



Hamam Mufty
NIM: 09480063



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Hamam Mufty

NIM : 09480063

Judul Skripsi : KECERDASAN EMOSIONAL DALAM FILM 5 ELANG
KARYA SALMAN ARISTO DAN RELEVANSINYA
PADA PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA MI

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing,

Drs. H. Sedyo Sentosa, SS, M. Pd.
NIP. 196603130 1993032 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.00.1/0341/2014

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

KECERDASAN EMOSIONAL DALAM FILM 5 ELANG
KARYA SALMAN ARISTO DAN RELEVANSINYA PADA
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA MI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Hamam Mufty
NIM : 09480063
Telah dimunaqasyahkan pada : 2 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah : A/B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedyo Sentosa, SS, M. Pd.
NIP. 196603130 1993032 002

Penguji I

Dr. Maemonah, M. Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006

Penguji II

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Yogyakarta, 30 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamaruni, M. Si
NIP. 19590535 198503 1 005

MOTTO

Pendidikan bukan sekadar mendorong manusia menjadi cerdas dan terampil,
melainkan bagaimana ia tumbuh seutuhnya

CS Lewis.¹

Ciri dominan keberhasilan pendidikan seseorang adalah kemandiriannya

Jim Rohn.²



¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan* (Bandung : CV. ALFABETA, 2011) hal 9

² *Ibid...* hal 11

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk;

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dan yang telah menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. H. Sedyo Sentosa, SS, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan pencerahan ilmu beliau demi kesuksesan penelitian dan skripsi ini
5. Ibu Dra. Siti Johariyah selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan data serta bahan penyusunan skripsi.
7. Bapak Salman Aristo, selaku penulis naskah film 5 Elang yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk peneliti wawancara.
8. Orang tua ku, Bapak Khamim dan Kakak tercinta Lufty Zukhrifillah yang selalu mencurahkan perhatian, doa, dukungan, dorongan dan kasih sayang yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman PGMI '09 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk meraih kesuksesan bersama.
10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Penyusun

Hamam Mufty
NIM. 09480063



ABSTRAK

HAMAM MUFTY, Kecerdasan Emosional Dalam Film 5 Elang Karya Rudi Soedjarwo Dan Relevansinya Pada Perkembangan Sosial Anak Usia MI. Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Orang tua, umumnya menginginkan anak-anak mereka cerdas. Namun cerdas yang diinginkan adalah cerdas dalam bidang akademik. Padahal kecerdasan akademik bukanlah segalanya, ada kecerdasan lain yang tidak kalah penting yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional penting karena kecerdasan ini berpengaruh pada kesuksesan anak dalam tumbuh kembang dan bersosial. Pada era teknologi informasi, komunikasi dan multimedia sekarang ini, apapun dapat memberi dampak pada kecerdasan anak baik secara kognitif maupun afektif.

Penelitian ini meneliti salah satu produk media komunikasi yaitu film. Media komunikasi film diyakini turut memberikan efek pada penontonnya yang menyentuh sisi emosional. Film yang diteliti adalah 5 Elang. Peneliti mengindikasikan dan mengidentifikasi isi dalam film 5 Elang memiliki nilai kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dalam film 5 Elang sesuai dengan teori kecerdasan emosional Daniel Goleman. Peneliti menemukan kecerdasan emosional dalam film tersebut memiliki relevansi pada perkembangan sosial anak usia MI.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan merupakan penelitian kajian pustaka, dimana peneliti menjadikan khasanah pustaka sebagai sumber untuk menginterpretasikan isi dalam film 5 Elang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara tidak langsung. Analisa data dilakukan dengan metode analisis isi. Metode keabsahan data dengan menggunakan keajegan dan ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

Hasil penelitian menunjukkan, film 5 Elang memiliki makna kecerdasan emosional, yaitu berupa mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Kecerdasan-kecerdasan emosional tersebut memiliki relevansi pada perkembangan sosial anak usia MI, yaitu kecerdasan emosional berpengaruh pada interaksi sosial, membantu anak dalam berkomunikasi. Secara umum kecerdasan emosional membantu anak dalam penyesuaian diri di lingkungan sosial.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Perkembangan Sosial Anak Usia MI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir Penelitian	23

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data	28
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
D. Keabsahan Data.....	32
E. Analisis Data	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi film 5 Elang	36
1. Biografi Salman Aristo	36
2. Sekilas Karir dan Karya Salman Aristo	37
3. Sinopsis Film 5 Elang	39
4. Resensi Film 5 Elang	45
B. Kecerdasan Emosional dalam film 5 Elang	47
1. Mengenali Emosi Diri	47
2. Pengendalian Diri.....	53
3. Memotivasi Diri	62
4. Mengenali Emosi Orang Lain	70
5. Membina Hubungan.....	72
C. Relevansi Kecerdasan Emosional dalam Film 5 Elang Dengan Pendidikan Anak Usia MI	83
1. Relevansi Kecerdasan Emosional dalam film 5 Elang Pada Perkembangan Sosial Anak MI.....	83

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	93
C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sikap Sadar Diri	49
Gambar 2	Sikap Mendengarkan Suara Hati	51
Gambar 3	Sikap Pasrah	52
Gambar 4	Sikap Marah.....	55
Gambar 5	Sikap Mengatasi Kecemasan	58
Gambar 6	Sikap Mengatasi Kesedihan	60
Gambar 7	Sikap Menumbuhkan Harapan	64
Gambar 8	Sikap Optimis	67
Gambar 9	Sikap <i>Flow</i>	69
Gambar 10	Sikap Empati	71
Gambar 11	Sikap Menunjukkan Emosi.....	74
Gambar 12	Sikap Menularkan Emosi	76
Gambar 13	Sikap Mengorganisir Kelompok.....	77
Gambar 14	Sikap Merundingkan Masalah.....	79
Gambar 15	Sikap Memiliki Hubungan Pribadi.....	81
Gambar 16	Sikap Analisis Sosial	82
Gambar 17	Sikap Rasa Nikmat Pengalaman Sehari-hari	84
Gambar 18	Sikap Ketegangan Emosi.....	86
Gambar 19	Sikap Penilaian Diri dan Sosial	87
Gambar 20	Sikap Pandangan Anak pada Kehidupan.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	100
Lampiran 2	: Bukti Seminar Proposal	101
Lampiran 3	: Kartu Bimbingan Skripsi	102
Lampiran 4	: Transkrip hasil wawancara via email dengan Bapak Salman Aristo.....	103
Lampiran 5	: Naskah Dialog Film 5 Elang	104
Lampiran 6	: Sertifikat SOSPEM	115
Lampiran 7	: Sertifikat PPL I.....	116
Lampiran 8	: Sertifikat PPL II	117
Lampiran 9	: Sertifikat ICT	118
Lampiran 10	: Sertifikat TOEC	119
Lampiran 11	: Sertifikat TOAC	120
Lampiran 12	: Curriculum Vitae.....	121
Lampiran 13	: Fotocopy KRS	122
Lampiran 14	: Fotocopy KTM.....	123
Lampiran 15	: Fotocopy Ijazah MAN.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua pada umumnya beranggapan bahwa anak yang cerdas adalah anak yang memiliki skor tes IQ tinggi. Namun kenyataannya angka IQ yang tinggi berdasarkan hasil tes yang diikuti anak-anak bukanlah jaminan kesuksesan anak di masa depan kelak. Ada faktor lain yang tidak kalah penting, yaitu kecerdasan emosional.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terakhir, mengungkapkan banyak orang tua cenderung berusaha keras membuat anak-anaknya lebih cerdas, atau paling tidak menghasilkan nilai lebih baik dalam uji-uji IQ standar. Namun ironisnya, sementara dari generasi ke generasi anak-anak makin cerdas, keterampilan emosional dan sosialnya merosot.¹

Keadaan ini ditengarai sebagai dampak dari pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan tidak terbendung berdampak pada anak-anak. Mereka menjadi lebih memilih bermain dengan *gadget* elektroniknya dibandingkan pergi keluar untuk bertemu dan bermain dengan teman-temannya, termasuk kegiatan belajar.

Masa anak-anak memang seyogyanya diisi dengan kegiatan yang memperkenalkan mereka dengan lingkungan dan alam di sekitarnya. Merupakan hal wajar jika anak-anak pergi keluar dan bertemu dengan

¹ Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak* (Jakarta : PT Gramedia, 1997) hal 10-11.

teman-temannya untuk bermain. Bukan justru hanya dirumah saja bermain *handphone*, lalu pergi keluar hanya jika ingin bermain *game* baik itu di warnet ataupun di rental *playstation*.

Hal ini perlu menjadi perhatian bagi orang tua dan guru dalam mendidik dan mengasuh anak. Pendidikan dan pola asuh yang diterapkan kepada anak perlu memperhatikan aspek kecerdasan emosional dan perkembangan sosialnya. Anak yang sejak dini tumbuh dengan kecerdasan emosional yang baik akan lebih mampu menghadapi berbagai masalah dan meraih prestasi yang baik, serta terhindar dari hal-hal negatif seperti perkelahian, tawuran, narkoba dan sebagainya.

Pendidikan dan pola asuh yang diterapkan pada anak dalam rangka membentuk kecerdasan emosionalnya di zaman sekarang ini dapat dilakukan dengan cara modern seperti menonton film. Film yang dipertontonkan juga bukan sembarang film, tentu tidak mungkin mengajak anak-anak untuk menonton film *action* yang isinya penuh dengan adegan perkelahian. Film yang cocok dipertontonkan adalah film drama dengan tema keluarga dan pendidikan yang sesuai dengan usia anak.

Film memiliki efek dramatis yang dapat menyentuh sisi emosional seseorang sehingga lebih mudah dicerna dibanding media lainnya. Dunia pendidikan membutuhkan media-media dalam bentuk seperti ini yang

dapat memberikan keseimbangan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan emosional (EQ) bagi anak didik.²

Salah satu film yang patut ditonton dan mampu menyentuh sisi emosional anak-anak adalah film 5 Elang. Film ini merupakan film *genre* film drama keluarga dan pendidikan. Film ini dibuat oleh rumah produksi SBO Films yang cerita dan naskahnya ditulis oleh Salman Aristo, dan disutradarai oleh Rudi Soedjarwo.

Film ini berkisah tentang seorang anak bernama Baron yang tinggal di kota besar Jakarta, tapi kemudian harus ikut orang tuanya pindah ke Balikpapan kota yg lebih kecil. Perpindahannya ke kota Balikpapan pun memunculkan masalah-masalah baru karena harus kehilangan teman lama dan proses adaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda 180° dari kota Jakarta. Hal inilah yang membangun cerita dalam film 5 Elang.

Baron yang belum lama tinggal di Balikpapan tiba-tiba dipaksa untuk ikut dalam kegiatan kemah Pramuka. Dari sinilah awal konflik cerita dalam film ini. Baron pun mau-tak mau harus beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan barunya. Dalam kegiatan kemah Pramuka ini diceritakan bagaimana semestinya anak bersosialisasi dan menghadapi orang-orang dengan kelebihan dan kekurangan serta karakter psikologis yang berbeda-beda.

Baron dalam kegiatan kemah itu ternyata bisa menemukan sahabat baru dan berpetualang bersama menggali ide kreatif melebihi dari hanya

² Dr. Bambang Indriyanto: "Kecerdasan Intelektual harus seimbang dengan Kecerdasan Emosional" diakses dari <http://persemaian2013.org/dr-bambang-indriyanto-kecerdasan-intelektual-harus-seimbang-dengan-kecerdasan-emosional/> pada 29 Oktober 2013

sekadar asyik sendiri memegang mobil *remote control*. Petualangan demi petualangan yang memacu adrenalin anak-anak hadir di acara kegiatan perkemahan itu disuguhkan begitu apik.

Film 5 Elang sarat akan nilai-nilai edukasi yang paling dekat dengan anak-anak dibandingkan film lainnya. Film 5 Elang bercerita bagaimana anak-anak dalam kehidupannya harus saling peduli, saling membantu, tolong-menolong. Selain itu juga mengajarkan sikap perlunya saling mengenali karakter dan menghargai pandangan hidup orang lain.

Judul penelitian ini dipilih untuk meneliti film tersebut, film 5 Elang dipilih sebagai objek penelitian kecerdasan emosional karena memang film ini bertema pendidikan dan anak-anak. Selain itu film ini menggambarkan secara nyata bagaimana interaksi sosial anak-anak yang sewajarnya dan sarat akan adegan yang bermakna kecerdasan emosional. Sehingga secara tidak langsung film ini mengajarkan kepada anak sosialisasi yang baik untuk mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Kecerdasan emosional apa saja yang terdapat dalam film 5 Elang?
2. Bagaimana relevansi kecerdasan emosional yang ada dalam film 5 Elang pada perkembangan sosial anak usia MI?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kecerdasan-kecerdasan emosional yang terdapat dalam film 5 Elang.
2. Mengetahui relevansi kecerdasan emosional yang ada dalam film 5 Elang pada perkembangan sosial anak usia MI.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat :
 - a) Memberikan sumbangan pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan di Indonesia.
 - b) Memberikan tambahan referensi bagi dunia pendidikan, khususnya berkaitan dengan kecerdasan emosional peserta didik.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat :
 - a) Mempermudah penonton film dalam menangkap pesan-pesan bernilai dalam menonton film.
 - b) Memberikan suatu pertimbangan bagi para pembuat film untuk membuat film yang lebih berkualitas lagi dengan menyajikan film-film yang bermakna nilai-nilai kehidupan.
 - c) Memberikan informasi tambahan bagi pemerhati pendidikan dalam memberikan pendidikan yang mampu membentuk kecerdasan emosional peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian mengenai kecerdasan emosional dalam film 5 Elang karya Rudi Soedjarwo dan relevansinya dengan pendidikan anak usia MI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Film 5 Elang memiliki pesan-pesan bermakna kecerdasan emosional yang tanpa disadari diajarkan dalam adegan-adegan dan dialog yang dikemas menjadi sebuah cerita petualang kemah Pramuka. Pesan-pesan kecerdasan emosional dalam film 5 Elang adalah sebagai berikut:
 - a. Kemampuan untuk mengenali emosi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seorang anak ketika mampu bersikap sadar diri, mendengarkan suara hati dan pasrah.
 - b. Kemampuan untuk mengendalikan atau mengelola emosi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seorang ketika mengendalikan emosi marah, mengatasi kecemasan dan mengatasi kesedihan
 - c. Kemampuan untuk memotivasi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seorang ketika menumbuhkan harapan, bersikap optimis dan bersikap *flow*.

- d. Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seorang ketika mampu menunjukkan rasa empati kepada orang lain
 - e. Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa kemampuan menunjukkan emosi pada orang lain, mempengaruhi orang lain, mengorganisir kelompok, merundingkan pemecahan masalah, hubungan pribadi dan analisis sosial.
2. Kecerdasan emosional dalam film 5 Elang memiliki relevansi pada perkembangan sosial anak usia MI. Relevansi kecerdasan emosional tersebut adalah:
- a. Emosi menambah rasa nikmat bagi pengalaman sehari-hari.
 - b. Emosi menyiapkan tubuh melakukan tindakan.
 - c. Ketegangan emosi mengganggu keterampilan motorik.
 - d. Emosi merupakan suatu bentuk komunikasi.
 - e. Emosi dapat mengganggu aktivitas mental.
 - f. Emosi merupakan sumber penilaian diri dan sosial.
 - g. Emosi mewarnai pandangan anak pada kehidupan.
 - h. Emosi mempengaruhi interaksi sosial.
 - i. Emosi memperlihatkan kesannya pada ekspresi wajah.
 - j. Emosi memperlihatkan suasana psikologis.
 - k. Reaksi emosional apabila diulang-ulang akan menjadi kebiasaan.

Secara keseluruhan ecerdasan emosional dalam film 5 Elang memiliki relevansi dengan perkembangan sosial anak. Perkembangan sosial anak dapat dilihat dari perkembangan emosinya. Perkembangan emosi anak mempengaruhi terhadap penyesuaian pribadi dan sosial anak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat memberi saran bagi pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi orang tua dan pendidik
 - a. Orang tua hendaknya mampu mendidik dan memberikan pengasuhan yang benar kepada anak supaya tumbuh dengan mental yang baik sehingga mampu menghadapi berbagai masalah yang dihadapinya. Mendidik dan mengasuh anak perlu memperhatikan faktor kecerdasan emosional agar kelak anak tidak menjumpai kesulitan dalam berhadpan dengan orang lain.
 - b. Pendidik diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang sifatnya membangun kekuatan mental anak, bukan hanya membangun kemampuan kognitif saja.
2. Bagi para pembuat film

Pembuat film teruslah berkarya dalam membuat film yang baik, memiliki makna positif yang dapat anak-anak terapkan kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur tercurah bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin masih banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mohon adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya calon peneliti selanjutnya, orang tua serta para guru untuk dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Uqshari, Yusuf. 2005. *Menjadi Pribadi Yang Berpengaruh*. Jakarta : Gema Insani Pers
- Ali, Muhammad. “*Konsep Kecerdasan Emosi Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta : PT. Bina Aksara
- B. Hurlock, Elizabeth. 1993. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Baharudin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Bambang Indriyanto, *Kecerdasan Intelektual Harus Seimbang dengan Kecerdasan Emosional*, diambil dari <http://persemaian2013.org/dr-bambang-indriyanto-kecerdasan-intelektual-harus-seimbang-dengan-kecerdasan-emosional/> diak-ses pada tanggal Selasa 29 Oktober 2013
- Budiyanto, Mangun. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : CV. ALFABETA
- Ekman, Paul. 2013. *Pedoman Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta : THINK
- E. Shapiro, Lawrence. 1997. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : PT. Gramedia
- Film Sebagai Pembentuk Karakter, diambil dari <http://www.neraca.co.id/harian/article/32500/Film.Alat.Pembentuk.Karakter.Bangsa> diakses pada tanggal 12 september 2013
- Film Pendidikan Ditinjau dari Kajian Ilmu Komunikasi, diambil dari <https://sites.google.com/site/tirtayasa/sumber-belajar-media-dan-alat-peraga/film-pendidikan-ditinjau-dari-perspektif-kajian-ilmu-komunikasi> diakses pada tanggal 16 September 2013
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Goleman, Daniel. 2007. *Emotional Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia

- Haris, Abd. 2010. *Etika Hamka, Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius*. Yogyakarta : LKIS.
- H. Pink, Daniel. 2007. *Misteri Otak Kanan Manusia*. Yogyakarta : THINK
- Indar, Djumberansjah. 1994. *Filsafat Pendidikan*. Surabaya : Karya Abditama
- J. Stein, Steven. 2004. *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung : PT. Mizan Pustaka
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Koesoema A, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : PT. Grasindo
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kurtini, “*Kecerdasan Emosional Pada Anak (Studi Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta)*” Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011 *Buku Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press
- Mahmudah, Isrowiyatul. “*Nilai-Nilai EQ (Emotional Quotient) Dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye Serta Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Martani, Wisjnu. “*Metode Stimulasi Dan Perkembangan Emosi Pada Anak Usia Dini*”, Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2012
- Minariyah, Siti. “*Nilai-Nilai EQ (Emotional Quotient) Dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyono, Hengki. *Perkembangan Teknologi Pada Dunia Film*, diambil dari <http://codycoding.wordpress.com/2010/10/24/perkembangan-teknologi-pada-dunia-film/> diakses pada tanggal 16 September 2013
- Murata, Sachiko. 2004. *The Tao Of Islam*. Bandung : Mizan
- N. Casson, Herbert. 1995. *Bagaimana Seharusnya Menjadi Pemimpin*. Bandung : PT. Al Ma'arif
- Nelson Jones, Richard. 1996. *Cara Membina Hubungan Baik Dengan Orang Lain*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nursyamsi, Aji. *Film Sebagai Media Pembelajaran*, diambil dari <http://neozonk.wordpress.com/2012/09/17/film-sebagai-media-pembelajaran/> diakses pada tanggal 12 september 2013
- Pentingnya Kecerdasan Emosional, diambil dari <http://www.riaupos.co/32992-berita-pentingnya-kecerdasan-emosional-.html> diakses pada tanggal 29 Oktober 2013
- Prawira Atmaja, Purwa. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Riyadh, Sa'ad. 2007. *Jiwa Dalam Bimbingan Rasulullah*. Jakarta : Gema Insani Pers
- Saefullah, 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Saptoto, Ridwan. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Coping Adaptif", *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 2010.
- Sardjono, 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Semmel Albin, Rochelle. 1986. *Emosi : Bagaimana Mengenal, Menerima dan Mengarahkannya*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Takharudin. 1996. *Pribadi-Pribadi Yang Berpengaruh*. Bandung : PT. Al Ma'arif
- Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wulan, Ratna. 2011. *Mengasah Kecerdasan Pada Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tv-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 295/2013
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Yogyakarta, 6 November 2013

Kepada Yth.
Drs. H. Sedyanta Santosa, SS, M. Pd
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Hamam Mufty

NIM : 09480063

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : **KECERDASAN EMOSIONAL DALAM FILM LIMA ELANG KARYA RUDI SOEDJARWO DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA MI**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Kelemp Program Studi PGMI

Sudiningsih, M. Pd
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hamam Mufty
Nomor Induk : 09480063
Jurusan : PGMI.
Semester : IX
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **KECERDASAN EMOSIONAL DALAM FILM 5 ELANG DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA MI**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 21 November 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

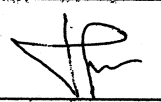
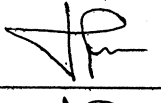
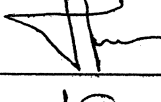
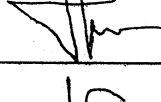
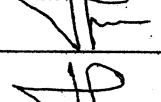
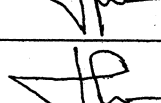
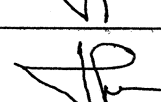
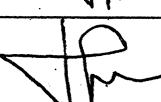
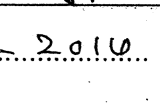
Yogyakarta, 21 November 2013

Moderator

Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M. Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Hamam Mufty
 Nomor Induk : 09480063
 Jurusan : PGMI.
 Semester : IX
 Tahun Akademik : 2013/2014
 Judul Skripsi : **KECERDASAN EMOSIONAL DALAM FILM 5 ELANG DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA MI**
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13/November 2013	I	Menyerahkan Power point BAB I menambahkan Metode wawancara	
2	10 Desember 2013	II	Mengerahkan hasil wawancara Merevisi EYD	
3	13 Januari 2014	III	Menambahkan referensi pustaka pada latar belakang	
4	6 Maret 2014	IV	Menambahkan teori pada kajian teori	
5	3 April 2014	V	Merubah susunan skripsi menggunakan aturan tahun 2012	
6	18 April 2014	VI	Menyerahkan susunan yang baru dari BAB I- BAB 3 dan SPY direvisi	
7	13 Mei 2014	VII	Menyerahkan Revisi BAB 1-3 SPY dilengkapi sampai BAB 5	
8	23 Mei 2014	VIII	Menyerahkan BAB 1-5 SPY dilengkapi Persempahan Abstrak	
9	16 Juni 2014	IX	Mengerahkan BAB 1-5 yg sudah direvisi dan mendapatkan data	

Yogyakarta,16.....6.....2014.....
 Pembimbing



Drs. H. Sedyo Santosa, SS, MPd
 NIP. 19630728 1991031 002

NASKAH DIALOG FILM 5 ELANG

Pagi hari di sekolah.

- Penjaga Sekolah : Rus... (menyapa Rusdi).
Rusdi : Rusak lagi ya, Pak bellnya?
Penjaga Sekolah : Iya... sudah dilaporin, tapi ndak ditanggapin serius.
Rusdi : Aduh, Pak sebentar lagi masuk.
Penjaga Sekolah : Alah... biar Bu Tutut sendiri yang manggil-manggil muridnya. Sani... Endah... Dimas... Hilmi... Jafar... Karsini... kabur... (Rusdi meninggalkan begitu saja penjaga sekolah yang sedang berusaha memperbaiki bell sekolah).

Pak Subri : Baron 'kan? Saya Pak Subri, wakil Kepala Sekolah. Ayo ikut saya, kita ketemu Pak Kepala Sekolah dulu.

Sementara pada pagi itu Pak Amir, pembina Pramuka sedang berbincang dengan Kepala Sekolah.

- Kak Amir : Setahun belakangan ini Pramuka kita itu jadi sorotan, Pak.
Kepala Sekolah : Maksudnya, DPR saja sampai studi banding ke luar negeri?
Kak Amir : Ooo... Bukan itu, tapi jumlah Pramuka Indonesia itu terbesar di dunia.
Kepala Sekolah : Tapi minggu lalu saya lihat yang latihan Pramuka hanya Rusdi.
Kak Amir : Tapi yang lainnya 'kan masih ada.
Kepala Sekolah : Kalu yang lainnya masih ada, paling tidak 20 sampai 40 anak. Bukan 4 Anak 'kan? Pak Amir, wajibkan saja latihan Pramuka itu.
Kak Amir : Pramuka tidak bisa seperti itu, Pramuka itu harus muncul dari dalam diri siswa.
Kepala Sekolah : Intinya jangan sampai Nanti membuat malu sekolah kita. Jadi pak Amir, siapkan tim perkemahan antar cabang sekaltim. Namanya apa?
Kak Amir : Bintang Utama.
Kepala Sekolah : Ya, Bintang Utama. Siapkan selayaknya sebelum mereka terima raport atau tidak usah.

Kemudian Pak Subri menghampiri Kepala Sekolah sambil menyerahkan Baron untuk diantar ke kelasnya yang sedang belajar IPA.

- Kepala Sekolah : Ini yang dari Jakarta ya. Ayo, Bapak antar ke kelas.
Selamat pagi anak-anak, ini kawan baru kalian dari Jakarta.
Perkenalkan.
- Baron : Nama gue Baron Aruna
- Kepala Sekolah : Baron, silakan duduk di bangku mu.
- Guru IPA : Mungkin kawan baru kita ini mau mencoba percobaan kita, Baron?
- Aldi : Jangan, Pak. Kayaknya masih mabuk udara Si gue-gue itu.

Anak-anak sekelas tertawa, menertawakan Baron dari lelucon Aldi. Baron hanya diam, walaupun tampak marah dan tidak suka dengan sikap Aldi.

Kemudian hari berikutnya.

- Rusdi : (sambil mengayuh sepeda memboncengkan Anton berangkat sekolah) Apapun harus kita lakukan, Ton yang penting kita bisa ikut perkemahan itu. 'Kan kalau kita bisa ikut, kita ikut JAMBORE NASIONAL. Mantap 'kan?
- Anton : Mantap...
- Rusdi : Aku aja yang pikirin caranya. Kau bantu-bantu aku aja.

Di kantin sekolah.

- Rusdi : Hai teman-teman semua, aku minta perhatian. Aku hendak mengabarkan kabar gembira, perkemahan Pramuka tingkat daerah hendak diadakan di kota kita. Itu adalah acara besar bagi Pramuka se-Kalimantan Timur. Cara ikutnya gampang. Anton (meminta lembar formulir) maaf kertasnya kecil, penghematan buat pohon.
- Aldi : (menghampiri Rusdi) Rus, SD Batara ikut nggak?
- Rusdi : (dengan nada keras) Oh... itu pasti ikut lah... Pramuka putri mereka 'kan memang hebat.
- Siswa kantin 1 : Kau pasti ngincar Sandra 'kan. Minum susu dulu biar badannya nggak kaya lidi, Al...
- Aldi : (sambil memegang pisang yang telah dikupas dan kemudian pisangnya jatuh) Diam kau! Ku lempar pake pisaang ni!

Rusdi : (menyapa baron yang sedang istirahat di kantin) Hey, ikam anak baru dari Jakarta itu 'kah? Aku Rusdi Badrudin, Penggalang (bersalaman kemudian menyodorkan formulir). Kalau ikam ikut ini, teman ikam langsung banyak. Pramuka semua lagi. Keren (memuji Baron yang sedang sibuk dengan mainannya)

Baron : Masih longgar, kurang kenceng. Mang lo tahu ni apaan?

Rusdi : Enggak sih, tapi itu keren banget. (kemudian Baron meninggalkan begitu saja atas sikap sok akrabnya).

Di ruang Pramuka.

Rusdi : Lapor, Kak. Ini anggota tim perkemahan Bintang Utama kita. Ini Anton, atraksi apinya semakin keren. Bagus untuk uji keterampilan nanti.

Kak Amir : Tapi aman 'kan?

Anton : Aman, Kak...

Rusdi : Kalau Rio, Candra siap untuk ujian fisik, dan ini Aldi (terdiam sejenak) Dia sangat berminat ikut Pramuka, Kak.

Kak Amir : Berapa lagi kita butuhkan?

Rusdi : Sebenarnya 10 orang, Kak. Tapi 6 bisa kok, jadi kita kurang 1 lagi.

Kak Amir : Sulit... kalau begini posisinya.

Rusdi : Tenang... Saya sudah ada calon barunya. Pasti calonnya tidak mengecewakan untuk Kakak.

Hari berikutnya pada suatu upacara pagi.

Kak Amir : Kakak akan mengumumkan siapa saja yang terpilih untuk ikut tim perkemahan Bintang Utama saat liburan nanti. Untuk regu putra Rusdi Badrudin, Anton Suryadi, Rio Sudjono, Candra Sudjono, Aldi Simbolon, seorang lagi Baron Aruna. (terkejut Baron karena namanya dipanggil)

Di ruang Pramuka

Baron : Saya nggak tahu apa-apa soal Pramuka.

Kak Amir : Siapa saja bisa jadi Pramuka...

Rusdi : Betul tuh.

Kak Amir : Dan Kakak sudah minta Rusdi untuk membuat program khusus buat kamu dan tim perkemahan kita, karena kita harus sudah lengkap sebelum pembagian raport. (Kak Amir meninggalkan ruang Pramuka)

Rusdi : Aku bilang Kak Amir, kita butuh kamu.
Baron : Gue nggak butuh Pramuka, gue nggak bakal ikut. Gue bakal liburan ke Jakarta, pergi dari sini ketemu geng RC gue.

Kemudian di rumah

Ayah Baron : Udah, nggak usah kamu pikirin. Palingan seminggu juga ngambeknya udah kelar.

Ibu Baron : Iya sih... tapi kayaknya dia harus liburan ke Jakarta deh.

Ayah Baron : Wik, anak kita itu laki-laki. Nggak usah terlalu dimanja. Kasihan dia nanti, nggak bisa selamatin dirinya sendiri entar. Gimana dia bisa adaptasi sama lingkungannya.

Ibu Baron : Bukan masalah anak laki atau anak perempuan. Tapi yang namanya anak-anak, kadang perlu ruang untuk dirinya sendiri. Ya 'kan?

Rusdi : (tiba-tiba Rusdi ke rumah Baron)
Selamat pagi, Pak. Saya Rusdi Badrudin, Penggalang. Bapak pasti Pak Mahendra 'kan, ayahnya Baron? Saya kesini hendak ngasih surat ini dan ngajak Baron latihan mulai besok. (Rusdi menyerahkan surat penunjukan Baron sebagai anggota tim kemah).

Ibu Baron : (Baron saja sampai rumah dari bermain dan Rusdi langsung pamit pulang) Ron... Lihat deh, sayang. Kamu kok nggak cerita kalau ikut Pramuka. Cob abaca kelihatannya kegiatannya seru deh.

Ayah Baron : Iya. Perkemahan Bintang Utama lagi. Wah... itu baru anak Ayah.

Baron : Aku nggak ikut ini kok. Aku mau ke Jakarta.

Ayah Baron : (dengan nada seru dan kesal terhadap Baron) Paling kamu di Jakarta cuma main mobil-mobilan aja.

Baron : Yah, RC itu bukan sekedar mobil-mobilan aja. Ayah sama Ibu egois. (tanggap Baron dengan marah juga).

Ibu Baron : Baron.

Ayah Baron : Baron, kamu kok ngomongnya kayak gitu sih. (kemudian Baron masuk kamar sambil membanting pintu)

Abdul : (Saat tiduran tiba handphone bunyi, Abdul teman lama di Jakarta menelpon) Eh Ron, lagi ngapain lo?

Baron : Halo, Dul. Lagi pada ngumpul ya?

Abdul : Ron, kemarin ada pameran RC dari Jepang. Uh gila keren banget. Ron.

Baron : Hah, pameran? Dari Jepang? Serius lo?

- Abdul : Iyalah... Ngapain sih gue bohong? Ron entar pamerannya mampir ke Balikpapan, gue kejejitpepet ya. Soalnya keamrin gue kehabisan... Ok?
- Baron : Iye... gampang. Email aja alamatnya. Hmm... Dul, gue nggak jadi balik ke Jakarta. Gue disuruh ikut Pramuka sama bokap nyokap
- Abdul : Apa, ikut Pramuka? Ahh yang bener lo, Ron?
- Baron : Iya ahh, udah. Gue malas cerita, entar pulsa lo abis lagi. Jangan lupa email.

Hari pemberangkatan tim kemah Pramuka. Rusdi dan Anton di sepanjang jalan menyanyikan lagu-lagu Pramuka. Begitu sampai di lokasi kemah, kompetisi-kompetisi pun langsung. Untuk hari pertama diadakan kompetisi adu ketangkasan fisik. Kelompok mereka berhasil menang dalam lomba Tarik Tambang. Setelah kompetisi adu fisik selesai, mereka dan regu-regu lainnya beristirahat di tenda masing-masing.

- Rio Sudjono : Rus, lagi ngapain?
- Rusdi : (sambil menabur garam) Buat parit untuk menangkal binatang buas dan ular.
- Aldi : Kok nggak bilang-bilang kalau ada ular segala?
- Rusdi : Tenang aja.

Kak Tito menghampiri mereka yang sedang istirahat di tenda.

- Kak Tito : Halo semua... Hemm... pasti masih pada capek ya? Kakak kesini cuma mau ngasih tahu, kalau di perkemahan kita kali ini akan penuh dengan hal yang seru. Ada banyak game, kompetisi dan kreaatifitas. Puncaknya nanti adalah permainan Markas Bintang, pembuktian regu paling hebat, dan nanti akan ada juga penentuan Pramuka Bintang Utama, Pramuka terbaik. Semua itu untuk bisa ikut JAMBORE nasional. Nah... sekarang ayo kumpulin semua HP-nya. Eh ayo... nanti juga bakal dikembaliin. Kakak bilang semua ya, itu yang dibalik kaos kaki. Selamat istirahat.
- Rusdi : Kita harus jadi regu yang terbaik. (tutur Rusdi pada kelompoknya setelah diberi tahu oleh Kak Tito)

Kemudian hari kemah berikutnya tiap regu diberi nama dan tiap regu diminta menunjuk ketua regunya secara demokratis.

- Rusdi : Aku baca ya (membaca hasil pemilihan ketua regu)

Rusdi, Rusdi, Rusdi dan terakhir Baron. Terimakasih, aku terim kepercayaan kalian. Sekarang sebagai pimpinan regu aku akan memilih wakil, dan aku pilih Baron.

- Baron : Nggak bisa gitu dong.
Rusdi : Ini pakai tata cara Pramuka, yang terbaanyak kedua jadi wakil.

Selanjutnya kompetisi-kompetisi dalam kegiatan kemah tersebut lanjut kembali hingga selesai di hari itu. Tiba-tiba ketika istirahat Kak Tito bertemu dengan Baron yang sedang berjalan sendirian.

- Kak Tito : Baron, ngapain kamu disini? Nggak istirahat? Kakak lihat kamu sering sendirian, kenapa?
Baron : Saya memang seharusnya nggak ada disini, Kak.

Pagi hari di hari berikutnya di tenda.

- Baron : Katanya Pramuka bersih-bersih mulu. (menegur Rusdi yang rajin menggunakan pencuci tangan)
Rusdi : Kulit aku sensitif, gampang merah-merah kalau kotor.
Baron : Kalau gitu ngapain ikut Pramuka?
Rusdi : Justru itu kalau di Pramuka aku diajarin nggak boleh gampang menyerah.
Aldi : Kalau jadi Pramuka Bintang Utama hadiahnya apa?
Rusdi : Bukan hadiah, tapi ini (menunjukkan lambang lencana yang ada dibuku sakunya). Gagah 'kan, aku akan semakin diakui sebagai Pramuka yang hebat. Ini adalah alasannya kenapa aku ikut perkemahan. (jelas Rusdi dengan semangat dan yang lainnya hanya diam) Kita juga harus jadi regu yang hebat, menang di Markas Bintang.
Baron : Pakai regu yang kurang begini?
Aldi : Markas Bintang itu gimana?
Rusdi : Itu adalah kompetisi puncak. Cuma 2 regu terbaik yang dikirim dari tiap pasukan. Nah setiap peserta harus mencari dan menaklukan markas besar yang disembunyikan oleh Kakak Pembina, super rahasia, petanya saja mereka simpan baik-baik.

- Baron : Markasnya disembunyiinnya jauh dari sini? Di luar tempat ini? Mainnya harus keluar? (bertanya dengan wajah ingin tahu dan penasaran)

- Rusdi : Setiap peserta harus mengeluarkan semua kemampuannya untuk bisa unggul, tanda kalau kita menang adalah

mengibarkan ini di Markas Bintang. (sambil memegang bendera regu) Itu tandanya kita memenangkan perkemahan Bintang ini.

Kompetisi pada hari itu pun diadakan, dan kompetisinya adalah teka-teki angka.

- Kak Tito : Sekarang adalah waktunya kompetisi teka-teki angka. Kalian harus bisa memecahkan makna pesan tersembunyi dibalik angka-angka ini. Sudah paham semua? Dan waktunya 1 jam dimulai dari sekarang!
- Baron : Ini gampang.
- Aldi : Lebih gampang lagi kalau pakai kalkulator. Tapi sayang HP ku diambil.
- Baron : Ambilin batu yang banyak.
- Aldi : Alah... paling juga les kumon.
- Baron : Diajarin kakek gue. Matematika itu bukan musuh ada disekitar kita katanya. Tadi kata Kak Tito ada pesan tersembunyi 'kan dalam hitungan ini. Berarti tiap satu hitungan sama dengan huruf. Catat A, R, P, M ...
- Kak Tito : Waktunya hampir habis, segera kumpulkan!!! Ya, waktunya habis, dan untuk yang memenangkan kompetisi adalah regu Elang.
- Anton : Akhirnya kita masuk kompetisi puncak, Rus. (sambil bersorak senang memenangkan kompetisi ini)
- Rusdi : Akhirnya kita bisa menang, Ton. (sambil melihat Baron mengajarkan cara memecahkan pesan tadi kepada regu lain)

Istirahat siang di tenda setelah kompetisi dan hujan pun turun.

- Anggota regu
- Macan : (tiba-tiba datang menghampiri regu Elang) Regu kalian itu, regu usus buntu. Bisa ku operasi kapan aja!
- Aldi : Muka kau yang ku operasi (seketika marah namun ditahan oleh Baron dan Rusdi)
- Baron : Gini nih, orang yang ketakutan kalah. Bawaannya nyela sana-sini.
- Aldi : Seharusnya kau biarkan saja aku tadi, biar tahu rasa dia.

Sindai ikut bergabung istirahat dengan regu elang

- Rusdi : Teman-teman, ini Sindai. Kalia masih pada ingat 'kan. Dia boleh gabung istirahat sama kita ya.
- Sindai : Kau senang sama Sandra?

Aldi : Kau kenal sama dia?
Sindai : Teman sekelas ku, kenapa?
Aldi : Bisa kau kenalkan aku padanya? Sudah baik... rambutnya bagus lagi.

Di belakang tenda setelah istirahat mereka membuat jebakan binatang

Rusdi : Kalau kita bisa menang di kompetisi ini. Mungkin kita bisa menangkap binatang buas.
Anton : Mungkin kita bisa tangkap Batutut buat Sindai, Rus hahaha.
Baron : Coba kau masuk, Ton. Cobain.

Menjelang hari berikutnya pada malam hari Rusdi dan Anton mempersiapkan alat untuk membuat cinderamata bros lambang regu dari lilin.

Rusdi : Ini pakai teknik lama, regu lain pasti nggak ada yang tahu, dan kita pasti bisa menang di lomba keterampilan souvenir.
Baron : Kenapa sih, Rus segitunya sama Pramuka?
Aldi : Ah paling juga standar, bapaknya dulu anggota Pramuka, kakaknya Pramuka, keluarga Pramuka.
Rusdi : Yang benar itu... Pramuka keluarga ku... Sebenarnya aku tinggal sama nenek, ibu ku kerja jauh di Hongkong. Nenek sudah tua, di rumah sepi deh.
Baron : Eee... Bokap lo kemana? Bapak lo kemana?
Rusdi : Sudah 3 tahun nggak pulang. Terakhir aku minta dia diajarkan memanjat pohon tinggi, tapi aku nggak bisa-bisa dan dia marah-marah. Setelah itu besoknya dia pergi dan sampai sekarang nggak pulang, mungkin dia kecewa sama aku. (bercerita dengan nada melirih menahan sedih) Tapi untung ada Pramuka, Pramuka selalu ada untuk ku. Menuntut aku untuk menjadi yang terbaik.

Besoknya handphone dikembalikan dan diizinkan untuk menelpon keluarga di rumah.

Rusdi : Halo, Nek. (telpon mati dan Baron menghampiri) Lupa belum isi pulsa, baru bilang sama Nenek. Habis... (Baron memberikan handphone-nya pada Rusdi)

Di pinggir hutan dekat lokasi kemah.

Anton : (datang menghampiri Baron yang duduk sendiri bermain dynamo motor) Kamu punya kakak atau adik? Di rumah ibu mu usaha katering? Pantas hidup mu aman, coba kalau

- aku. Baru mau buat atraksi, pegawai ibu banyak, adik rewel lagi.
- Baron : Segitunya apa?
- Anton : Coba sekali-kali kamu main ke rumah ku. Coba diamankan 4 adik ku.
- Baron : Empat?
- Anton : Laki-laki semua lagi.
- Aldi : Ah masih mending kau, Ton. Coba punya kakak 2, perempuan semua lagi. Sok ngatur.
- Rusdi : Itu harus kencang ya? Coba kau gulung pakai ini, biasanya aku pakai ini untuk menggulung koleksi kaset yang kusut.

Esoknya diumumkan peringkat dan ranking regu dalam kegiatan kemah, setelah diumumkan lalu kakak pembina memberikan arahan ketentuan mengikuti puncak kompetisi final. Kemudian esoknya dilangsungkan kompetisi final.

- Baron : Gue diam-diam pelajari area perkemahan ini. Kayaknya gue tahu letak pos Nusantara itu dimana. Tapi... masih kurang yakin juga sih, kita harus atur strategi.
- Rusdi : Yakin, Ron? Rasanya ini curang deh. Apa nggak lebih baik kita balik ke pos 1 aja. Baru dari sana...
- Baron : Kita udah bahas sama-sama. Percaya sama gue, ini strategi bukan curang.

Setelah menempuh jauh jalan pintas, bukannya cepat menemukan pos Nusantara. Tapi malah tersesat, ketika tersesat kemudian memutuskan untuk kembali ke tempat awal. Di tengah jalan bertemu dengan Sindai yang memisahkan diri dari kelompok.

- Anton : Aaa... (berteriak kaget, ketakutan)
- Baron : Siapa itu?
- Rusdi : Kenapa kamu sendirian?
- Sindai : Aku capek sama anak-anak manja itu. Aku mau pulang saja.
- Rusdi : Terus gimana caranya kamu pisah sama regu?
- Sindai : Aku bilang mau buang air, terus pergi.
- Rusdi : Bagaimana ini, aturannya 'kan putra sama putrid nggak boleh dicampur. Tapi 'kan nggak mungkin ninggalin dia di sini sendirian.
- Aldi : Alah... dia bilang dia mau pulang. Biarin aja.
- Anton : Nggak bisa kayak gitu, Di. Dia perempuan aku malu lah, kalau kita ninggalin dia sendiri di sini.
- Baron : Benar, kasihan. Kita jagain dia.

Akhirnya Sindai pun bergabung dengan regu Elang dan melanjutkan kompetisi puncak menuju Markas Bintang. Setelah berjalan jauh, akhirnya melihat pos Nusantara. Sebelum melanjutkan menuju pos Nusantara, Baron memutuskan untuk memisahkan diri dari regu yang diikuti Aldi dan Sindai.

- Baron : Itu tuh pos Nusantara. Yuk, yuk, yuk. Hemm... gue kencing dulu.
- Aldi : Ah... pasti kau mau kabur 'kan?
- Rusdi : Di, kamu nggak boleh nuduh orang semabrangan gitu.
- Aldi : Enggak, dia tuh sengaja bawa kita ke tempat kayak gini. Supaya dia bisa kabur, ya 'kan? Udah la... ngaku aja.
- Baron : Lo semua udah nemuin pos Nusantara 'kan. Silakan terus aja, gue haru ke pameran RC. *Sorry*, Rus gue pembalap RC bukan Pramuka.
- Aldi : Ron, aku ikut kau. Sandra lama-lama bikin bosan. Mendingan aku pulang.
- Baron : Enak aja lo udah ngebongkar rahasia gue, terus sekarang mau ikut.
- Aldi : Tapi kau tak tahu Balikpapan, aku tahu jalan. Jadi kau bisa lebih cepat sampai tujuan.
- Baron : Oke, tapi abis itu kita misah.
- Sindai : Eh, aku juga ikut deh. Aku juga ingin pulang, perempuan nggak adil.
- Rusdi : Nggak! Ini semu nggak benar.
- Sindai : Aku selalu kerja sendirian, yang lain santai-santai.
- Rusdi : Itu pasti Pramuka yang tidak mematuhi peraturan. Ron, kamu ingat 'kan ayah sama ibu kamu seneng banget kamu ikut perkemahan.
- Baron : Itu dia, mereka yang seneng. Bukan gue.
- Rusdi : Tapi waktu kita menang kamu seneng. Buku jurnal ku juga bilang, kita harus jadi Pramuka yang terbaik!
- Baron : Nggak harus dan nggak semua yang ada di buku jurnal lo, Rus!
- Rusdi : Harus dan ada!
- Baron : Nggak! Soal gue yang nggak ditanya kenapa orang tua gue harus pindah kesini, ada? Soal Sindai yang selalu kerja sendirian, ada nggak? Soal Bapak lo?
- Rusdi : Terserah kalian aja, siapa yang masih mau ikut aku. (kemudian lari karena kesal dengan teman-teman)

Akhirnya regu Elang pun pecah. Rusdi dan Anton melanjutkan kompetisi puncak. Baron, Sindai dan Aldi memisahkan diri dari regu.

Aldi : Kenapa gambar itu kamu kasih ke dia?
Baron : Rusdi lebih perlu, kita cuma tinggal ngikutin jalan ini doing.

Di tempat lain Anton, Rusdi ternyata tersesat dan bertemu dengan penebang pohon liar di hutan. Keduanya pun diculik dan disandera penculik itu.

Anton : Ini kok kayaknya pos Nusantara perkemahan lain deh, Rus. Kakak Pembinaanya beda.
Penculik 1 : Heh, darimana ikam berdua ini?
Penculik 2 : Kenapa bisa lewat sini? Datang dari mana? Ayo sini.

Anton dan Rusdi kemudian mencoba lari dari penculik, tapi akhirnya tertangkap juga. Sementara itu Baron, Sindai dan Aldi pun tersesat, tapi akhirnya mereka menemukan jalan keluar dari hutan berkat catatan buku jurnal Rusdi.

Aldi : Harus kau akui juga, Ron... Buku itu ada gunanya. Udah ah, ayo kita jalan lagi. Ayo, ayo...
Baron : (setelah membaca catatan watak tiap anggota regu Elang di buku jurnal Rusdi) Lo bener, Di. Rusdi yang bener, kita harus menang di Markas Bintang dan ngasih dia Pramuka Bintang Utama.
Aldi : Apaan kau ini, ingat pameran mobil RC mu itu...
Baron : RC bisa kapan aja, tapi sekali Elang tetap Elang. Gue mau nyusul Rusdi sama Anton.

Di tengah jalan menyusul Rusdi dan Anton, Baron menemukan tongkat bendera Elang yang dibawa Rusdi tergeletak begitu saja. Dari situlah Baron sadar Rusdi dan Anton dalam kesulitan. Baron, Sindai, dan Aldi pun mencari Rusdi dan Anton dari jejak seretan mereka. Baron akhirnya menemukan Rusdi dan Anton disandera oleh penculik-penculik itu. Baron, Sindai, dan Aldi menyusun rencana dan berusaha membebaskan Rusdi dan Anton dari penculik-penculik tadi. Rencana pun berhasil, Aldi pun berhasil meminta pertolongan orang sekitar, meskipun bantuan telat datang.

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **HAMAM MUFTY**
NIM : **09480063**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

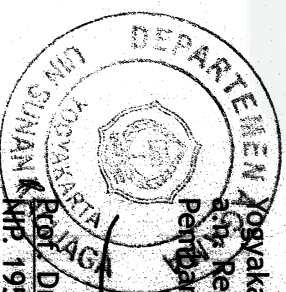
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA



Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Rektor

Pengantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Hamam Mufty
NIM : 09480063
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dr. Istiningsih, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

90.7 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : HAMAM MUFTY
NIM : 09480063
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MI Ma'arif Bego dengan DPL Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.70 (A)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/ S3 /2010

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Damam Mufty

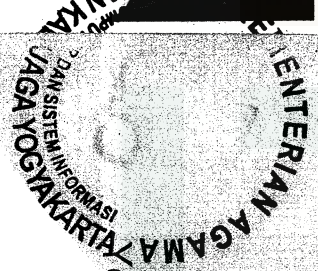
dengan hasil

Sangat Meruaskan



MENGETAHUI
KETUA UPT PKS I
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA

(Signature)
Dr. Agung Ekwanto, S. Si., M. Kkm
NIP. 197703103 200501 1 003



Yogyakarta, 22 November 2010

Kepala PKS I

(Signature)

PKS I

Sumarsono, M. Kom
NIP. 19740209 200501 1 003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/287.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Hamam Mufty
 Date of Birth : May 21, 1990
 Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on January 24, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	45
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 30, 2014

Director

[Signature]
 Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag
 NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
 Date: _____

 Dr. H. Syaiful Zaini, M.A.
 NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/277.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Hamam Mufty

تاريخ الميلاد : ٢١ مايو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يناير ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

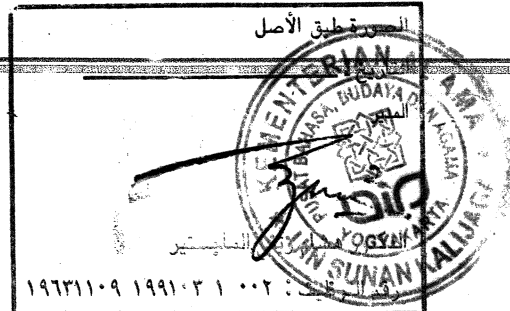
جوكجاكرتا، ٨ يناير ٢٠١٤



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١٠٠١

الصورة طبق الأصل



١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



: 09480063
: HAMAM MUFTY
TA : 2014/2015
SMT : SEMESTER GANJIL
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NAMA DPA : Dra Siti Johariyah, M.Pd

Nama Mata Kuliah	SKS	Kis	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
Skripsi	6	A	MIN 07:00-08:15 R: 310	Tim Pengabdian Masyarakat

Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 21/08/2014
Dosen Penasihat Akademik

HAMAM MUFTY
NIM: 09480063

Dra Siti Johariyah, M.Pd
NIP: 19670827 199303 2 003

28/10/2014

CURRICULUM VITAE

Nama : Hamam Mufty
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 21 Mei 1990
Alamat Asal : Banjaranyar 3/7 Pekuncen, Banyumas
Alamat di Yogyakarta : Jln Kusumanegara, Muja-Muju Umbulharjo II
No 874/877 RT 43/RW 12 YK 55165
Nama Ayah : Khamim
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Ariyani
Pekerjaan : PNS
Riwayat Pendidikan : 1. SD N 2 Banjaranyar
2. SMP N 2 Pekuncen
3. MAN Purwokerto 2
Riwayat Organisasi : Teater PANGERAN

Yogyakarta, 10 Juni 2014



Hamam Mufty
NIM. 09480063



MENGESAHKAN
STOKOPI SESUAI DENGAN ASLINYA



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2008/2009

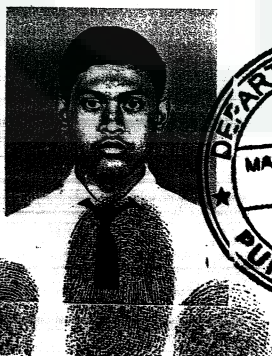
Nomor: MA.05/11.2/PP.01.1/108/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2 menerangkan bahwa:

nama : HAMAM MUFTY
tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 21 Mei 1990
nama orang tua : Khamim
madrasah asal : MAN Purwokerto 2
nomor induk : 4502

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Banyumas, 13 Juni 2009



Kepala Madrasah,
H. Abdurachman, M.Ag
NIP. 150.190.971

MA 11000688

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Nama

HAMAM MUFTY

Tempat dan Tanggal Lahir

Banyumas, 21 Mei 1990

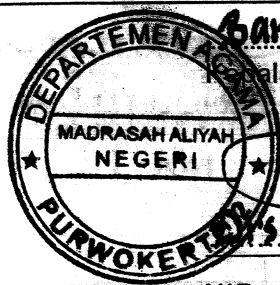
Madrasah Asal

MAN Purwokerto 2

Nomor Induk

4902

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	6.00	-
2.	Bahasa Inggris	7.00	-
3.	Matematika	6.75	-
4.	Ekonomi	7.50	-
5.	Sosiologi	7.25	-
6.	Geografi	7.50	-
Jumlah		42,00	-
UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama	7.70	8.18
	a. Al-Qur'an-Hadis	7.70	-
	b. Akidah-Akhlak	7.00	7.70
	c. Fikih	6.70	-
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7.10	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7.90	7.90
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	7.90	7.58
4.	Bahasa Arab	-	8.55
5.	Bahasa Inggris	7.70	-
6.	Sejarah	7.70	7.50
7.	Pendidikan Jasmani	8.30	7.25
8.	Kesenian/Seni Budaya	-	8.20
9.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-
10.	Antropologi	-	-
11.	Tata Negara	-	-
12.	Keterampilan/Bahasa Asing	-	-
Jumlah		67,80	62,86
1.	Muatan Lokal : Bahasa Jawa	7.50	7.61
2.			



Banyumas, 13 Juni 2009

Kepala Madrasah,

[Signature]
S. H. Abdurachman, M. Ag

NIP. 150 190 971

